

Periode Valuasi

**Kode Bloomberg** 

# Laporan Kinerja Bulanan

**BLife Link Pasar Uang Likuid** 



**Profil BLife Link Pasar Uang Likuid** 18 Februari 2016 **Tanggal Efektif NAB Saat Peluncuran (unit)** 1,000 Rp18,088,750,575.9400 Jumlah Unit Beredar 11,964,876.8695 unit NAB Per Unit (unit) 1,511.8209 Standard Chartered Bank Indonesia **Bank Kustodian** Pengelola Dana **PT BNI Life Insurance** 

Dana Likuid bertujuan untuk membukukan pertumbuhan pendapatan yang konstan melalui pasar uang

**Tujuan Investasi** 

### Profil Perusahaan

Harian

**BLIFELK IJ** 

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (one stop financial service). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

# tukar rupiah ditutup dilevel Rp 15.873 atau melemah terhadap dolar US sebesar 1,01% MoM

Pada bulan Maret, Bank Indonesia menahan suku bunga BI 7-day Reverse Repo Rate di level 6,00%. Nilai

dibandingkan dengan penutupan pada Feb'24 sebesar Rp 15.715. Kemudian, tingkat Inflasi tercatat mengalami kenaikan sebesar 0,52% MoM dan secara tahunan sebesar 3,05% YoY. Selain itu, pergerakan pasar di bulan Maret juga dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Harga komoditas untuk minyak mentah (brent oil) tercatat naik sebesar 13,55% YTD ke level USD 87,48/bbl; 2) Bank sentral US yakni The Fed kembali menahan suku bunga acuan pada Mar'24 di level 5.25%-5.50, dengan tingkat inflasi US pada bulan Feb'24 juga tercatat kembali naik ke level 3,2% YoY. Tingkat inflasi ini masih diatas target the Fed yakni 2%, sehingga membuat kemungkinan the Fed menahan suku bunga acuannya lebih lama hingga memasuki awal triwulan 3 2024 lebih besar. Hal ini juga yang membuat pergerakan imbal hasil obligasi US dan Indonesia pada Maret 2024 cenderung mengalami kenaikan; 3) Bank sentral Eropa (Bank of England) juga kembali menahan suku bunga acuannya pada level 5,25%; 4) Pertumbuhan ekonomi China perlahan mulai ada peningkatan meskipun belum signifikan. Hal ini ditandai dengan tingkat inflasi pada Feb'24 yang tercatat 0,7% YoY (sebelumnya negatif selama 4 bulan berturutturut), kemudian data PMI Manufaktur Feb'24 yang tercatat ekspansi sebesar 50,9 (tertinggi selama 5 bulan terakhir), serta pertumbuhan import selama Jan-Feb 2024 yang cenderung positif; 5) Pertumbuhan ekonomi domestik masih cukup stabil, tingkat inflasi juga terjaga dalam range 2,5%±1% target BI. Kurva yield obligasi pemerintah Indonesia tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun pada Mar 2024 (28/03/2024) masing-masing tercatat sebesar 6,55% (+8,09bp MoM), 6,72% (+6,14bp MoM), dan 6,97% (+6,36bp MoM) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 809 triliun (27/03/2024) atau turun sebesar 3,96% YTD (posisi akhir Desember 2023 sebesar Rp 842 triliun). Hubungan antara imbal hasil dan harga obligasi berbanding terbalik (negatif), ketika imbal hasil obligasi naik maka harga obligasi turun. Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Maret 2024 ditutup 7.289 (28/03/2024) atau turun sebesar 0,37% MoM dengan posisi investor asing tercatat net buy sebesar 26,28 triliun sejak awal tahun. Jika dilihat berdasarkan sektornya, penurunan terdalam IHSG ini didorong oleh Sektor Transportasi & Logistik (-6,79%) dan Sektor Teknologi (-3,44%). Sedangkan sektor yang mengalami kenaikan tertinggi yakni Sektor Barang Baku (+2,80%) dan Sektor Barang Konsumen Primer

Tinjauan Makro ekonomi								
%. Nilai	Indikator	Des'23	Jan'24	Feb'24	Mar'24			
o MoM	BI Rate / BI 7-Day RR	6,00%	6,00%	6,00%	6,00%			
ercatat	IHSG	7.273	7.208	7.316	7.289			
gerakan	Inflasi (YoY)	2,61%	2,57%	2,75%	3,05%			
Harga	Rupiah (Last Price)	15.439	15.803	15.715	15.873			
/hhl· 2)	Imbal Hasil Obl Pemerintah 10Y	6.60%	6.64%	6.66%	6.72%			

**KLASIFIKASI RISIKO** 

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.

Rendah		Sedang		Tinggi
Pasar Uang	Pendapatan Tetap		Campuran	Saham

## **PENGHARGAAN**

- Majalah Investor Infovesta Unit Link Awards : B-Life Link Dana Likuid sebagai Unitlink Terbaik Kategori Pasar Uang periode 5 tahun – Unit link Award 2022.
- Majalah Investor Infovesta Unit Link Awards : B-Life Link Dana Likuid sebagai Unitlink Terbaik Kategori Pasar Uang periode 3 tahun – Unit link Award 2021.
- Majalah Investor Infovesta Unit Link Awards : B-Life Link Dana Likuid sebagai Unitlink Terbaik Kategori Pasar Uang periode 3 tahun – Unit link Award 2021.
- Media Asuransi Unit Link Awards: Peringkat 3 Kelompok Pasar Uang Berdenominasi Rupiah 2022.
- Majalah Investor Infovesta Unit Link Awards: B-Life Link Pasar Uang Likuid sebagai Unitlink Terbaik Kategori Pasar Uang Periode 5 Tahun 2023
- Media Asuransi Unit Link Awards : Peringkat 5 Kelompok Unitlink Pasar Uang Rupiah 2023

